

IHSG: 6,693.40 (+0.52%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 22.349

Prev: 6,658.35

Value (Rp Miliar): 13,252

Low - High: 6,625 - 6,690 Frequency: 1,463,131

SUMMARY

IHSG ditutup Menguat. IHSG ditutup di level **6,693.40 (+0.52%)**. IHSG ditutup menguat didorong aksi bargain hunting investor yang mengabaikan kekhawatiran akan suku bunga the fed yang direncanakan naik pada Maret 2022. Fluktuasi harga komoditas tidak terlalu mempengaruhi pergerakan.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup **35,911.81 (-0.56%)**, NASDAQ ditutup **14,662.85 (+0.59%)**, S&P 500 ditutup **4,662.85 (+0.08%)**. Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks Dow Jones melemah pada akhir perdagangan Jumat di saham keuangan karena investor kecewa dengan laporan pendapatan bank-bank besar AS untuk 4Q21. Saham konsumen sempat tertekan karena data menunjukkan penurunan penjualan ritel pada Desember dan memburuknya sentimen konsumen. Saham JPMorgan Chase & Co jatuh setelah melaporkan kinerja yang lebih lemah. Seiring dengan JPMorgan, penurunan besar memberikan tekanan pada Dow Jones termasuk Goldman Sachs, American Express dan Home Depot.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,734

Resistance 1 : 6,713

Support 1 : 6,648

Support 2 : 6,604

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal candlestick membentuk long white body setelah rebound disupport kuat MA 50 dan mengindikasikan masih ada potensi penguatan dalam jangka pendek. Kekhawatiran akan kenaikan suku bunga The Fed telah mereda. Di awal pekan investor akan mencermati data ekonomi china serta trade balance dari Indonesia.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,817.50	-4.60	-0.25%
Silver	22.94	-0.18	-0.76%
Copper	4.428	-0.08	-1.85%
Nickel	22,215.50	19.00	0.09%
Oil (WTI)	83.30	1.63	2.00%
Brent Oil	86.36	2.20	2.61%
Nat Gas	4.223	-0.038	-0.89%
Coal (ICE)	185.50	-4.25	-2.24%
CPO (Myr)	5,040.00	-29.00	-0.57%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,693.40	35.04	0.53%
NIKKEI	28,124.28	-364.85	-1.28%
HSI	24,383.32	-46.45	-0.19%
DJIA	35,911.81	-201.81	-0.56%
NASDAQ	14,893.80	87.00	0.59%
S&P 500	4,662.85	3.83	0.08%
EIDO	23.66	0.21	0.90%
FTSE	7,542.95	-20.90	-0.28%
CAC 40	7,143.00	-58.14	-0.81%
DAX	15,883.24	-148.35	-0.93%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,297.00	-18.00	-0.13%
SGD/IDR	10,606.96	-7.32	-0.07%
USD/JPY	114.20	0.03	0.03%
EUR/USD	1.1414	-0.0039	-0.34%
USD/HKD	7.7848	-0.0021	-0.03%
USD/CNY	6.3526	-0.0070	-0.11%

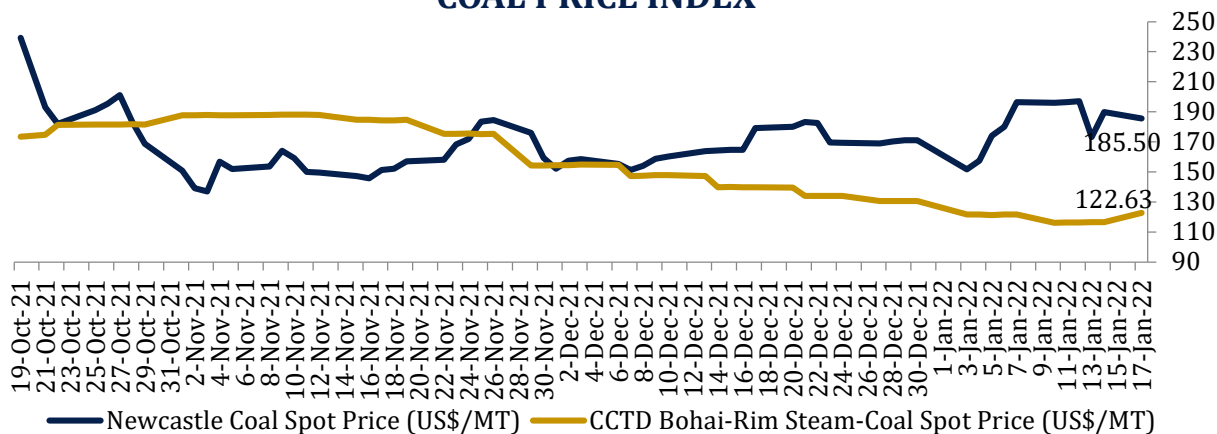
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BAPA	110	28	34.15%
BOLT	940	185	24.50%
SNLK	815	160	24.43%
SINI	296	58	24.37%
FUJI	745	135	22.13%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
PEGE	930	-70	-7.00%
TECH	5,650	-425	-7.00%
IFSH	2,000	-150	-6.98%
BBHI	6,025	-450	-6.95%
SBMA	402	-30	-6.94%

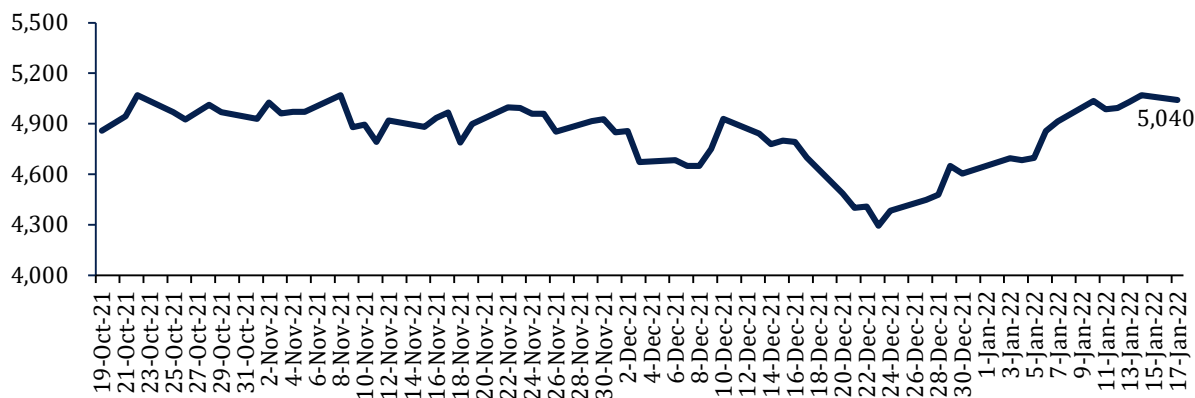
Top Value	Last	Change	Change (%)
ARTO	18,575	1,200	6.91%
BBCA	7,850	150	1.95%
BBRI	4,180	-10	-0.24%
ADRO	2,270	-10	-0.44%
ADMR	790	55	7.48%

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
17 Jan 2022	USA	Holiday – Martin Luther King Jr Day			
	CHN	GDP (YoY) (Q4)		3.6%	4.9%
	IDN	Trade Balance (Dec)		3.13B	3.51B
20 Jan 2022	CHN	PBoC Loan Prime Rate (Jan)			4.25%
	IDN	Interest Rate Decision			3.50%
	USA	Initial Jobless Claims		220K	230K
	USA	Crude Oil Inventories			-4.553M

PTPP 1,000 (-0.99%) TARGETKAN KENAIKAN KONTRAK BARU 45% TAHUN INI

PT PP Tbk (PTPP) optimistis dapat membidik perolehan kontrak baru sebesar Rp 31 triliun di tahun 2022 ini. Dengan target perolehan kontrak baru tersebut, PTPP optimistis dapat mencapai target laba. Target perolehan kontrak baru PTPP di tahun 2022 sebesar Rp 31 triliun adalah naik 45% dari pencapaian tahun sebelumnya. Perolehan kontrak baru tersebut ditargetkan berasal dari sektor gedung senilai 34.56%, jalan & jembatan sebesar 30.95%, industri sebesar 11.29%, minyak & gas sebesar 7.90%, bendungan sebesar 5.48%, irigasi 3.87%, pelabuhan sebesar 2.10%, pembangkit listrik sebesar 2.07%, dan bandara sebesar 1.77%.

Sumber: Kontan

ASSA 3,390 (+0.89%) MENGANGGARKAN CAPEX Rp 1.5 Tn TAHUN INI

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) senilai Rp 1.3 triliun-Rp 1.5 triliun tahun ini. ASSA akan menggunakan belanja modal untuk peremajaan produk, peningkatan produk dan layanan, serta pembelian mobil. ASSA juga akan mengembangkan bisnisnya dengan penyediaan layanan transportasi logistik, layanan pengemudi, jual beli kendaraan online, dan layanan pengiriman parcel (Anteraja). Dengan strategi ini ASSA optimis bisa mendapatkan pertumbuhan 30% di tahun ini.

Sumber: Kontan

PZZA 660 (+1.53%) PENJUALAN ONLINE CAPAI 70% TOTAL PENDAPATAN

PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) mengklaim penjualan online menyokong sebesar 70% dari total penjualan. Besaran sokongan 70% tersebut juga melesat bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang masih ditopang oleh dine in. Di masa pandemi, tren customer juga berubah. Mereka lebih memilih membeli secara online atau take away dan menikmati makanan di rumah. Kinerja pada tahun 2021 membaik signifikan dibandingkan dengan 2020 dimana per 3Q21, PZZA telah meraih penjualan Rp 2.50 triliun dan laba bersih Rp 13.30 miliar.

Sumber: Kontan

GTSI 50 (-1.96%) MENGANTONGI KONTRAK BP BERAU

PT GTS Internasional Tbk (GTSI) melalui salah satu anak perusahaannya PT Hikmah Sarana Bahari (HSB) meraih kontrak dari BP Berau Ltd. Jangka waktu masa kontrak berlaku 1 tahun terhitung mulai 7 Januari 2022. HSB sebagai penerima kontrak telah menuntaskan assessment yang dilaksanakan oleh BP Indonesia kepada PT Humolco LNG Indonesia sebagai shipping management company untuk kapal EKAPUTRA-1. Assessment dilakukan berdasarkan persyaratan Contractor Safety Management System (CSMS) dari SKK Migas.

Sumber: Kontan

TPMA 372 (+1.63%) BIDIK PERTUMBUHAN PENDAPATAN 15% PADA 2022

PT Trans Power Marine Tbk (TPMA) bidik pertumbuhan pendapatan hingga 15% tahun ini didukung permintaan pengangkutan batubara masih tinggi dan perusahaan masih terus mengupayakan untuk menambah armada baru. Manajemen mengklaim utilisasi kapal telah mencapai 95% di tahun 2021. TPMA menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) hingga Rp 200 miliar yang akan digunakan untuk menambah armadanya. Saat ini total armada TPMA sebanyak 35 set untuk kapal tunda dan tongkang, serta 3 buah crane barge dan TPMA berencana menambah 2-3 kapal pada tahun ini.

Sumber: Kontan

JPFA Japfa Comfeed Tbk (Target Price: 1,820 – 1,860)



Entry Level: 1,720 – 1,760
Stop Loss: 1,690

Mengalami koreksi dan breakdown support. Sell/Cut Loss.

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,190 – 1,220)



Entry Level: 1,115 – 1,140
Stop Loss: 1,100

Mengalami koreksi namun masih bertahan di atas level support.

WSKT Waskita Karya Tbk (Target Price: 680 – 705)



Entry Level: 615 – 635
Stop Loss: 605

Mengalami koreksi namun masih bertahan di atas level support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
JPFA	SELL	07 Jan 2022	1,720 - 1,760	1,740	1,680	-3.45%	1.820 - 1,860	1,690
WIKA	HOLD	07 Jan 2022	1,115 - 1,140	1,130	1,130	+0.00%	1,190 - 1,220	1,100
WSKT	HOLD	13 Jan 2022	615 - 635	625	630	+0.80%	680 - 705	605
MNCN	Spec BUY	17 Jan 2022	845 - 865	855	855	+0.00%	910 - 930	835

Other watch list:
ACES, ERAA, DSNG

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com